

BAB III

METODE PENELITIAN

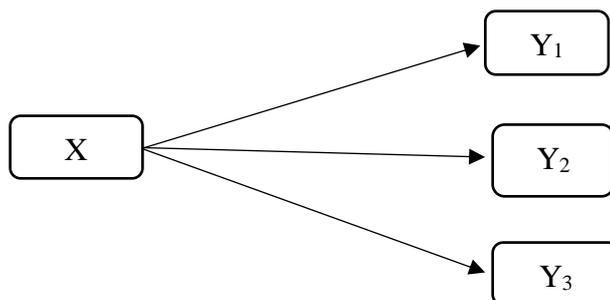
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan apersepsi terhadap kesiapan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di MTsS Diniyah Barabai. Terdapat empat variabel pada penelitian ini yaitu apersepsi sebagai variabel bebas serta kesiapan, pemahaman, dan motivasi sebagai variabel terikat. Untuk variabel kesiapan dan motivasi, indikator-indikator variabel akan dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan dan dituangkan dalam bentuk kuesioner (angket) dengan skala *Likert* dan skor tes untuk variabel pemahaman. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan program statistik. Jadi, jenis pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan definisi dari pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁴³ dengan pengumpulan data menggunakan instrumen dan angket.

⁴³ Tim Dosen metodologi penelitian fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas PGRI Adi buana Surabaya, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Pres, 2018), hal. 5

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausalitas. Desain kausalitas adalah desain yang melakukan penelitian dengan melihat kemungkinan adanya hubungan sebab akibat.⁴⁴ Tujuan dari desain kausalitas ini yaitu untuk mengukur hubungan serta menunjukkan arah hubungan antara variabel. Penelitian ini melibatkan satu kelompok yaitu kelas VIII C dan VIII D yang diberikan apersepsi pada tahap awal pembelajaran sebelum memulai pembelajaran inti, selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan apersepsi terhadap kesiapan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsS Diniyah Barabai. Adapun bagan desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X = Apersepsi

Y₁ = Kesiapan Belajar Siswa

Y₂ = Pemahaman Belajar Siswa

Y₃ = Motivasi Belajar Siswa

⁴⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 34

C. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2024 – 15 September 2024 berlokasi di MTsS Diniyah Barabai, sekolah MTsS Diniyah Barabai terletak di Jl. Surapati Nomor 78, Barabai Timur, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan..

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, benda, maupun hal yang memenuhi syarat sebagai objek dalam sebuah penelitian.⁴⁵ Populasi merupakan seluruh objek baik makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes maupun peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik suatu penelitian.⁴⁶ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsS Diniyah Barabai yang terdiri dari 4 kelas, dua kelas terdiri dari kelas peserta didik laki-laki yaitu kelas VIII A dan VIII B. Serta dua kelas untuk peserta didik perempuan yaitu kelas VIII C dan VIII D. Adapun daftar peserta didik kelas VIII MTsS Diniyah Barabai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	26
2	VIII B	28

⁴⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima, [Online, diakses pada 13 Mei 2023]

⁴⁶ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistika Dasar*, (Jakarta: Uki Press, 2014), hal. 5.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
3	VIII C	26
4	VIII D	26
Jumlah		106

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu. Berdasarkan pengambilan sampel terpilihlah dua kelas yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII C dan kelas VIII D. Hal ini didasarkan oleh hasil diskusi dan rekomendasi dari guru mata pelajaran matematika di MTsS Diniyah Barabai. Jumlah peserta didik kedua kelas juga menjadi bahan pertimbangan dimana jumlah peserta didik kedua kelas tersebut sama dan sama-sama kelas perempuan sehingga tidak ada perbedaan dari segi *gender*. Serta kelas tersebut telah bersedia dan dirasa mampu untuk bekerja sama dalam penelitian ini. Adapun daftar pembagian sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII C	26
2	VIII D	26
Total		52

⁴⁷ Tim Dosen metodologi penelitian fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas PGRI Adi buana Surabaya, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Pres, 2018), hal. 41

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuisisioner (angket) untuk menguji kesiapan dan motivasi belajar peserta didik dan tes untuk menguji pemahaman belajar peserta didik. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal/artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan melalui:

1. Responden, yaitu siswa MTsS Diniyah Barabai yang kelasnya terpilih yaitu kelas VIII C dan VIII D.
2. Informan, yaitu pihak-pihak terkait dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika, dan staff tata usaha MTsS Diniyah Barabai.
3. Dokumen, yaitu arsip data dan informasi pendukung yang relevan dan dapat menunjang penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu gejala yang ada pada suatu objek. Pada penelitian ini peneliti mengamati sekolah MTsS Diniyah Barabai secara langsung untuk dapat mengetahui segala hal yang diperlukan dalam

peelitian, seperti proses persiapan guru sebelum mengajar, kondisi peserta didik di dalam kelas, cara guru mengajar, serta saran dan prasarana pendukung aktivitas pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara agar mendapatkan sebuah informasi. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya-jawab secara lisan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai proses belajar-mengajar yang diterapkan pada mata pelajaran matematika.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh jawaban atau data yang diperlukan.⁴⁹ Kuesioner ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data mengenai kesiapan dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) tertutup, dimana peneliti telah menyiapkan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden. Responden yang

⁴⁸ Ibid. hal. 57.

⁴⁹ Ibid. hal. 54.

dimaksud pada penelitian ini yaitu para siswa kelas VIII MTsS Diniyah Barabai yang ditunjuk sebagai responden.

4. Tes

Tes merupakan cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengukur dan meneliti bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan atau perintah, sehingga diperoleh nilai yang melambangkan hasil dari.⁵⁰ Pemberian tes pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau soal essay untuk memperoleh data mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data pendukung kepada guru-guru yang bersangkutan mengenai banyaknya guru dan staff, banyaknya peserta didik, sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah MTsS Diniyah Barabai, jadwal pelajaran dan segala hal yang dibutuhkan pada penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Kuesioner (Angket)

Instrumen kuesioner pada penelitian ini disusun dengan skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pemikiran dan tanggapan

⁵⁰ Distia Putri, *Pengaruh Apersepsi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 16 Kota Bengkulu*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hal.51 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3736/1/DISTIA%20PUTRI.pdf>.

seseorang maupun kelompok terhadap suatu kondisi. Secara teknik siswa akan diberi seperangkat pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif dengan lima alternatif jawaban untuk menanggapi pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Petunjuk penilaian Kuesioner/angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Petunjuk Penilaian Kuesioner

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Kuesioner ini disajikan dalam format *checklist* untuk menjawab sehingga peserta didik hanya perlu membubuhkan tanda *checklist* sebagai jawaban sesuai dengan keadaan yang dirasakan dan dialami siswa. Masing-masing kuesioner terdiri dari 20 pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator dan telah divalidasi oleh dosen ahli. Data yang dihasilkan dari pengisian angket masih data berskala ordinal yang nantinya akan ditransformasikan menjadi data berskala interval agar dapat digunakan pada analisis regresi linear sederhana.

Angket apersepsi dapat dilihat pada lampiran 13. Adapun kisi-kisi penyusunan angket apersepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penyusunan Angket Apersepsi

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Membawa siswa pada suasana belajar yang diciptakan guru.	2, 9, 12	17
2	Mengkomunikasikan pokok bahasan yang akan diajarkan.	18	11
3	Mengetahui keadaan siswa selama pembelajaran.	1, 5, 19	6
4	Mengetahui pengetahuan siswa selama pembelajaran.	4, 8, 13	14, 16
5	Mengaitkan pelajaran dengan pengetahuan siswa terdahulu.	3, 10, 15, 20	7

Angket kesiapan belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 17. Adapun kisi-kisi penyusunan angket kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Penyusunan Angket Kesiapan Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Siswa dalam kondisi fisik dan psikis yang baik untuk belajar.	6, 19	11, 16
2	Mempersiapkan segala kebutuhan pendukung untuk belajar.	2, 4, 7, 20	13
3	Adanya rasa percaya diri dalam diri siswa.	8, 9, 12	17
4	Siswa memiliki rasa membutuhkan pengetahuan dalam mencapai tujuan belajar.	1, 3, 5	15
5	Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.	10, 18	14

Angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 21. Adapun kisi-kisi penyusunan angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Penyusunan Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Memiliki keinginan dan hasrat untuk belajar.	1, 2, 5, 8	3, 12, 18
2	Terdapat dorongan dan kebutuhan untuk belajar.	6, 9, 11, 13,	7, 14, 16

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
		15,19	
3	Mengkomunikasikan sesuatu yang dirasa belum jelas.	4, 17	10
4	Adanya kegiatan menarik dalam pendidikan.	20	-

2. Lembar Tes

Tes pada penelitian ditujukan untuk siswa dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tes subjektif. Tes subjektif adalah tes yang berupa kumpulan pertanyaan yang dimana jawaban atau penyelesaiannya langsung dari kemampuan berpikir dan kreativitas siswa. Bentuk tes subjektif yang dipilih yaitu bentuk esai. Pertanyaan-pertanyaan yang dimuat pada lembar tes disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang dikembangkan dalam indikator-indikator berdasarkan materi mata Sistem Persamaan Linear Satu Variabel (SPLSV) yang sesuai dengan semester dan waktu penelitian. Pada tes ini siswa diharapkan mampu menjawab berdasarkan langkah-langkah penyelesaian yang diharapkan dan setiap langkah-langkah memiliki poin tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat kesukarannya. Adapaun kisi-kisi penyusunan tes pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Penyusunan Tes Pemahaman

CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL
Diakhir Fase D peserta didik dapat menyajikan dan menyelesaikan persamaan linier satu variabel.	1. Siswa mampu menentukan kalimat tertutup dan kalimat terbuka	1
	2. Siswa mampu	2, 3

CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NOMOR SOAL
	menyelesaikan persamaan linear satu variabel bentuk penjumlahan dan pengurangan	
	3. Siswa mampu menyelesaikan persamaan linear satu variabel bentuk perkalian dan pembagian	4, 5
	4. Siswa mampu menyelesaikan persamaan linear satu variabel bentuk pecahan	6
	5. Siswa mampu memodelkan persamaan linear satu variabel	7

Soal-soal yang akan diuji cobakan terdiri dari 7 buah soal yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator. Penelitian ini hanya menggunakan soal yang telah terbukti valid dan reliable. Terdapat 6 soal yang dinyatakan valid dan 1 soal tidakvalid sehingga penelitian ini soal yang akan digunakan sebanyak 6 buah soal. Adapun soal-soal yang diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 22, dan soal-soal yang digunakan sebagai tes akhir untuk mengetahui dan mengukur pemahaman belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 26.

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan bukti ketepatan atau kesahihan sebuah instrumen dalam pengukuran.⁵¹ Proses validitas dilakukan dengan cara menghubungkan antara skor *item* dengan skor total *item*. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik pengujian korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) berbantuan program *SPSS 26* dengan perumusan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Banyaknya siswa

X = Skor *item X*

Y = Skor *item Y*

Untuk menentukan suatu butir *item* dikatakan valid, apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka butir *item* tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir *item* tersebut dapat dikatakan tidak valid.

⁵¹ Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hal.1

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan menghasilkan hasil yang sama apabila pengukuran dilakukan berulang. Reliabilitas diuji menggunakan pendekatan *Alpha Chronbach* dengan berbantuan *SPSS versi 26.0*. Adapun rumus reliabilitas dengan pendekatan *Alpha Chronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum t^2$ = Varians total

Menurut Guilford koefisien reliabilitas dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.8 Koefisien Reliabilitias

Rentang Koefisien	Keterangan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,80 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

4. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Coba Angket

Sebelum dilakukan pengujian angket, angket divalidasi terlebih dulu oleh ahli, yaitu Ibu Mayang Gadih Ranti, M.Pd. dan mendapatkan beberapa perbaikan dengan kesimpulan valid dengan revisi. Validitas instrumen angket oleh ahli dapat dilihat pada lampiran 9. Selanjutnya dilakukan uji coba angket untuk mengetahui valid dan reliabelnya angket, uji coba angket dilakukan di kelas IX C. Jumlah peserta uji coba terdiri dari 24 orang dengan butir pernyataan yang diujikan sebanyak 20 butir pernyataan. Pada penelitian ini, pernyataan angket yang diambil hanya yang terbukti valid dan reliabel. Setelah diujikan dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas semua butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel.

Data hasil uji coba angket apersepsi dapat dilihat pada lampiran 10. Sedangkan perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 11 dan lampiran 12. Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Apersepsi

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,794	0,4044	Valid	0,934	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	0,494		Valid		
3	0,694		Valid		
4	0,694		Valid		
5	0,707		Valid		
6	0,727		Valid		
7	0,534		Valid		
8	0,803		Valid		

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
9	0,415		Valid		
10	0,807		Valid		
11	0,635		Valid		
12	0,646		Valid		
13	0,629		Valid		
14	0,667		Valid		
15	0,782		Valid		
16	0,498		Valid		
17	0,714		Valid		
18	0,708		Valid		
19	0,622		Valid		
20	0,804		Valid		

Begitu pula data hasil uji coba angket kesiapan belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 14. Sedangkan perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 15 dan lampiran 16. Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kesiapan Belajar Ssiwa

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,509	0,4044	Valid	0,911	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	0,434		Valid		
3	0,689		Valid		
4	0,586		Valid		
5	0,606		Valid		
6	0,459		Valid		
7	0,577		Valid		
8	0,579		Valid		
9	0,570		Valid		
10	0,721		Valid		
11	0,714		Valid		
12	0,639		Valid		
13	0,656		Valid		
14	0,515		Valid		
15	0,750		Valid		

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
16	0,615		Valid		
17	0,734		Valid		
18	0,500		Valid		
19	0,705		Valid		
20	0,720		Valid		

Data hasil uji coba angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 18. Sedangkan perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 19 dan lampiran 20. Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,412	0,4044	Valid	0,905	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	0,806		Valid		
3	0,428		Valid		
4	0,560		Valid		
5	0,494		Valid		
6	0,433		Valid		
7	0,813		Valid		
8	0,624		Valid		
9	0,638		Valid		
10	0,446		Valid		
11	0,698		Valid		
12	0,638		Valid		
13	0,492		Valid		
14	0,562		Valid		
15	0,651		Valid		
16	0,750		Valid		
17	0,745		Valid		
18	0,728		Valid		
19	0,602		Valid		
20	0,617		Valid		

b. Hasil Uji Coba Soal Tes

Uji coba soal tes dilakukan di kelas IX C untuk mengumpulkan data sebelum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Jumlah peserta uji coba terdiri dari 26 orang dengan soal yang diujikan sebanyak 7 soal. Pada penelitian ini, soal tes yang diambil hanya yang terbukti valid dan reliabel. Setelah diujikan dan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terdapat 6 soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Data hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran 23. Sedangkan perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25. Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Pemahaman

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,624	0,3882	Valid	0,677	Reliabilitas tinggi
2	0,570		Valid		
3	0,616		Valid		
4	0,687		Valid		
5	0,730		Valid		
6	0,666		Valid		
7	0,008		Tidak Valid		

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dengan bantuan data variabel yang dihimpun dari kelompok sampel tertentu, analisis deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang mencoba menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai pada penelitian. Analisis deskriptif ditujukan untuk mendapatkan

nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan varian dari variabel penelitian. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 26*, dengan rumus sebagai berikut.

a. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah perkalian masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data

b. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , dengan $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = data ke- i , dengan $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data.

c. Varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = standar deviasi

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, dengan $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = data ke-i, dengan $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data.

d. Kategori Penilaian

1) Kesiapan Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa

Menentukan kategori penilaian kesiapan dan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengikuti Langkah berikut.

1. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.

Nilai minimum = 20

Nilai maksimum = 100

2. Menentukan Range/Jangkauan

Range = Nilai maksimum - Nilai minimum

$$= 100 - 20 = 80$$

3. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \text{Range/Jumlah Kelas} \\ &= 80/5 = 16\end{aligned}$$

4. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai kesiapan dan motivasi belajar siswa dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 13 Kategori Kesiapan dan Motivasi Belajar Siswa

Interval	Kategori
84 – 100	Sangat Tinggi
68 – 83	Tinggi
52 – 67	Sedang
36 – 51	Rendah
20 - 35	Sangat Rendah

2) Pemahaman Belajar Siswa dengan Nilai Maksimum 100

1. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.

$$\text{Nilai minimum} = 0$$

$$\text{Nilai maksimum} = 100$$

2. Menentukan Range/Jangkauan

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 100 - 0 = 100\end{aligned}$$

3. Menentukan Interval Kelas

$$\text{Interval Kelas} = \text{Range/Jumlah Kelas}$$

$$= 100/5 = 20$$

4. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai pemahaman belajar siswa dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14 Kategori Nilai Pemahaman Belajar Siswa

Interval	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

2. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

Hasil data yang dihasilkan dari pengisian angket apersepsi, kesiapan belajar, dan motivasi belajar siswa bersifat ordinal. Penelitian ini data akan dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana, maka sebelum melakukan analisis data ordinal yang telah diperoleh harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan Metode Suksesif Interval (MSI) berbantuan *Excel* sebagaimana syarat dari uji regresi linear tersebut dan untuk menghindari adanya kesalahan interpretasi dari model regresi. Hasil transformasi data tersebut yang digunakan pada analisis regresi linear sederhana. Adapun uji prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai residual pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat data uji asumsi klasik, sebelum melakukan analisis data yang sebenarnya. Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $\leq 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang hendak diuji. Apabila model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Pengujian linieritas diuji dengan bantuan SPSS. Keputusan linieritas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity*. Apabila nilai *deviation from linearity* $> \alpha$ (0,05) maka dapat disebut linier.⁵²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah alat uji untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

⁵² M. Djazari dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko *Sharing* dan *Knowledge Self-Efficacy* terhadap *Informal Knowledge Sharing* pada Mahasiswa Fise UNY", *Jurnal Nominal*, 2(2), 2013, hal. 195.

Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heterokedastisitas.⁵³ Heteroskedastisitas terjadi apabila koefisien signifikansi $< 0,05$ dan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila koefisien signifikansi $> 0,05$.

3. Analisis Regresi

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengetahui besar variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Bernilai antara 0 - 1, dimana apabila semakin mendekati 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan baik. Secara matematis, koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:⁵⁴

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinan

r^2 = Nilai Koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

⁵³ Wahyuni, *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II Ma Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*, tanpa tahun.

⁵⁴ Zainuddin & Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2024), hal. 67

b. Model Regresi Linear Sederhana

Teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan setelah uji prasyarat dilakukan. Regresi linier sederhana adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan hubungan satu variabel bebas sebagai *predictor* dengan satu variabel terikat sebagai *response*.⁵⁵ Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya. Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:⁵⁶

$$Y_1 = a_1 + \beta_1 X$$

$$Y_2 = a_2 + \beta_2 X$$

$$Y_3 = a_3 + \beta_3 X$$

Keterangan:

Y_1 = variabel terikat, yaitu kesiapan belajar

Y_2 = variabel terikat, yaitu pemahaman belajar

Y_3 = variabel terikat, yaitu motivasi belajar

X = variabel bebas, yaitu apersepsi

α_1 = konstanta, yaitu nilai Y_1 jika $X = 0$

α_2 = konstanta, yaitu nilai Y_2 jika $X = 0$

⁵⁵ I Made Yuliara, *Modul: Regresi Linier Sederhana*, (Universitas Udayana: 2016), hal. 2.

⁵⁶ Arifin & Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. (Umsida Press, 2021)
<https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-33-4>

α_1 = konstanta, yaitu nilai Y_3 jika $X = 0$

β_1 = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan dari variabel Y_1 yang didasarkan dari variabel X

β_1 = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan dari variabel Y_2 yang didasarkan dari variabel X

β_1 = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan dari variabel Y_3 yang didasarkan dari variabel X

Dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai variabel terikat (Y)

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh nilai variabel bebas (X) yang dikuadratkan

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai variabel bebas (X)

$\sum xy$ = Jumlah seluruh nilai variabel bebas (X) dikali nilai variabel terikat (Y)

n = Banyak data

$(\sum x)^2$ = jumlah seluruh nilai variabel bebas (X) lalu dikuadratkan.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga cenderung mendekati suatu kebenaran. Uji hipotesis terhadap koefisien regresi dapat dilakukan dengan melakukan uji-t, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

- 1) Kesiapan Belajar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di Kelas VIII MTsS Diniyah Barabai.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di Kelas VIII MTsS Diniyah Barabai.

- 2) Pemahaman Belajar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi terhadap pemahaman belajar pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di Kelas VIII MTsS Diniyah Barabai.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan apersepsi terhadap pemahaman belajar siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di Kelas VIII MTsS Diniyah Barabai.

3) Motivasi Belajar

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di Kelas VIII MTsS Diniyah Barabai.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan apersepsi terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem persamaan linear satu variabel (SPLSV) di Kelas VIII MTsS Diniyah Barabai.

b. Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan nilai t hitung

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n = banyak data

r = koefisien korelasi

- d. Menentukan daerah penolakan H_0 atau daerah kritis

H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima

H_0 akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_a ditolak

- e. Menentukan nilai derajat bebas (*degree of freedom*)

$$Df = n - k$$

keterangan:

Df = derajat bebas

n = banyak sampel

k = jumlah variabel penelitian, pada penelitian ini ada dua yaitu variabel X dan variabel Y, maka $k = 2$.

- f. Menentukan nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$

$t_{tabel} = (t_{\frac{\alpha}{2}; Df})$ selanjutnya dilihat pada distribusi tabel t.

- g. Penarikan kesimpulan

Suatu hipotesis dapat ditarik kesimpulan dengan memenuhi syarat berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.